

DESAIN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN (UPTD DIKPORA KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM)

Aryanto, Harun Mukhtar, Selamat Raharjo
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK - Sistem penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggungjawab Manajemen Sumber Daya Manusia. Kemajuan teknologi yang berkembang dengan cepat mendorong setiap instansi atau kantor untuk tetap mengikuti perkembangan dan

terus meningkatkan kemampuannya dalam mengolah data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Pekerjaan menjadi efektif dan efisien dalam segi waktu, Mempermudah pengelolaan dan pengolahan *database* penggajian Pegawai pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.

Mempermudah dan menyediakan fasilitas bagi Pegawai pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau yang akan melihat data-data Pegawai melalui internet.

Fungsi utamanya adalah memberikan kompensasi untuk pegawai berupa gaji sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi/instansi. Penggajian merupakan salah satu proses dalam instansi UPTD Dikpora yang rentan terhadap masalah.

Pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penyajian informasi sehingga dimungkinkan pula terjadi keterlambatan pembayaran gaji. Ditambah lagi jika terjadi kesalahan perhitungan dapat menjadikan informasi menjadi tidak akurat.

Hal ini menjadikan sistem penggajian perlu didukung dengan sistem informasi yang baik. Penelitian ini dalam rangka melakukan

pengembangan sistem terhadap system pengolahan data penggajian pada UPTD Dikpora Kecamatan kunto Darussalam, meliputi: analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem serta pemeliharaan sistem.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang berkembang dengan cepat mendorong setiap instansi atau kantor untuk tetap mengikuti perkembangan dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengolah data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, visi dan misi terutama mengenai masalah informasi yang berhubungan dengan kegiatan instansi atau kantor tersebut. Suatu instansi atau kantor memerlukan informasi yang tepat, cepat serta efisien, untuk itu suatu instansi akan sangat memerlukan manajemen sistem informasi yang baik dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja instansi tau kantor itu sendiri, serta dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi di dalam instansi tersebut.

Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (UPTD Dikpora) Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau merupakan suatu instansi atau kantor yang memiliki peranan sangat penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan Pendidikan serta mewujudkan

Kabupaten terbaik 2016. Seiring dengan perkembangan teknologi yang melaju dengan pesat, kantor UPTD Dikpora pun harus semakin berkembang mengikuti arus teknologi. UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam

Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau merupakan suatu kantor Dinas Pendidikan yang berada di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.

Sampai saat ini UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau mempunyai bermacam-macam pegawai yaitu : pegawai Struktural dan Pegawai Fungsional. Pegawai struktural itu adalah pegawai yang bertugas di administrasi / tata usaha sedangkan pegawai Fungsional itu adalah pegawai yang bekerja di bidang kurikulum / ngajar-mengajar.

Khusus dalam kegiatan Penggajian pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau, dilihat dari banyaknya jumlah pegawai yang akan digaji maka dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat memenuhi kegiatan tersebut, baik itu dalam memasukkan (*input*) dan mengeluarkan (*output*) data. Semua kegiatan tersebut membutuhkan proses yang cepat dan akurat, akan tetapi penunjang aktivitas di kantor khususnya pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau masih menggunakan proses secara konvensional yang masih bersifat manual, hal ini dirasa tidak efektif dan kurang efisien.

Penggajian pegawai yang dilakukan oleh UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau melibatkan para pegawainya dan diatur atau dikelola oleh UPTD Dikpora dengan beberapa orang pegawai. Dimana kegiatan penggajian terdiri dari : penggajian pegawai honorer, penggajian pegawai honorer pemda dan penggajian pegawai negeri sipil (PNS).

Sistem informasi penggajian yang ada di UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau ini dinilai masih

belum efektif, karena pada sistem ini seringkali ditemui berbagai masalah khususnya dalam hal pengolahan bertambah dan berkurangnya gaji pegawai yang ada, terutama pada penggajian pegawai pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Pada akhirnya hal ini dapat memicu terjadinya keterlambatan perubahan gaji khususnya dalam segi pelaporan keuangan pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep dasar Sistem Informasi

Edhy Sutanta (2011) menyatakan bahwa : "Sistem Informasi dalam arti luas dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan bagian yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan".

Sejalan dengan pengertian di atas, Abdul Kadir (2002) menyimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Penggajian

Sistem Informasi Penggajian merupakan salah satu bagian/subsistem dari sistem informasi sumber daya manusia (SISDM). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) atau Human Resources Information System (HRIS) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan sumber daya manusia, mengubah data tersebut menjadi informasi dan melaporkan informasi itu kepada user.

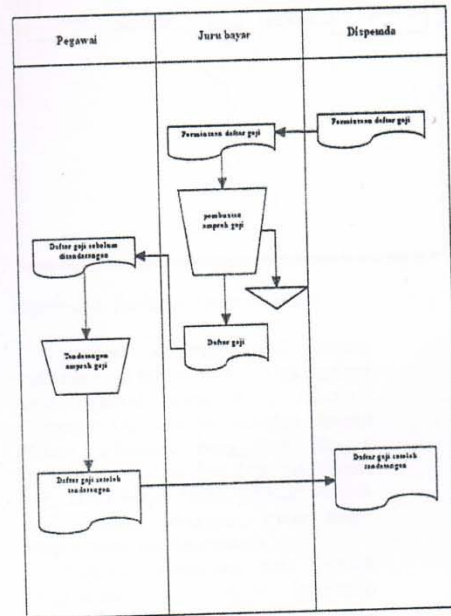
Jadi, Sistem Informasi Penggajian dapat disimpulkan sebagai subsistem atau bagian dari SISDM yang secara khusus mengumpulkan, memelihara dan mengubah data penggajian menjadi suatu informasi penggajian serta mendistribusikan informasi tersebut kepada pemakai dalam instansi.

2.3 Aliran Sistem

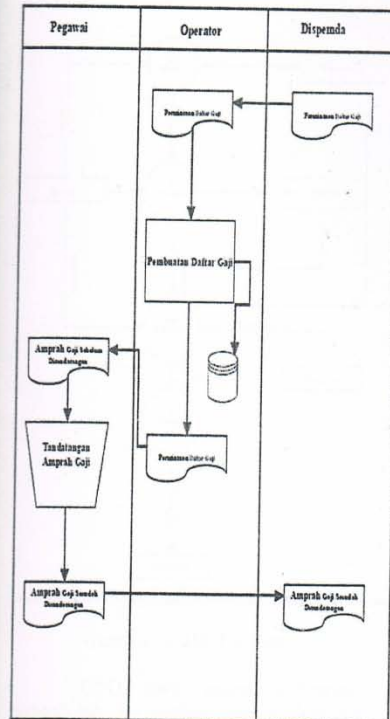
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Pengelolaan administrasi di Kantor UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Kunto Darussalam sudah menggunakan computer sebagai alat bantu kerja dalam pengelolaan administrasi. Tetapi baru sebatas untuk menetik data dan laporan. Sistem yang secara khusus menangani atau mengelola data administrasi khususnya pada Sistem penggajian belum ada.

Selama ini system tersebut masih dilakukan secara manual. Meskipun ada beberapa data yang sudah tersimpan dalam komputer, tetapi ada beberapa data yang masih disimpan ke dalam bentuk buku-buku atau lembaran yang penataannya tidak teratur sehingga menyulitkan bagi petugas untuk memberikan informasi secara lengkap dan akurat. Dengan kurang efisiennya dalam pengelolaan penggajian tersebut, menimbulkan beberapa masalah, yaitu

pencarian arsip-arsip, tidak dapat dilakukan secara cepat, dan seterusnya.



Gambar 1. Aliran Sistem yang berjalan

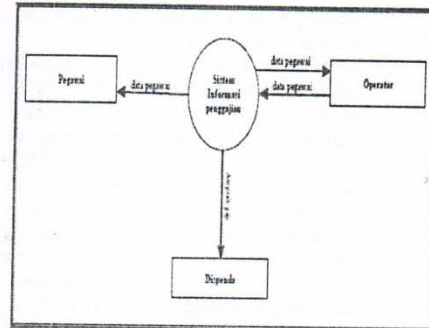


Gambar 2. Aliran system baru

3. Perancangan dan Implementasi

3.1 Context Diagram

Context Diagram adalah bagian dari Data Flow Diagram (DFD) yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.



Gambar 3. Konteks diagram sistem

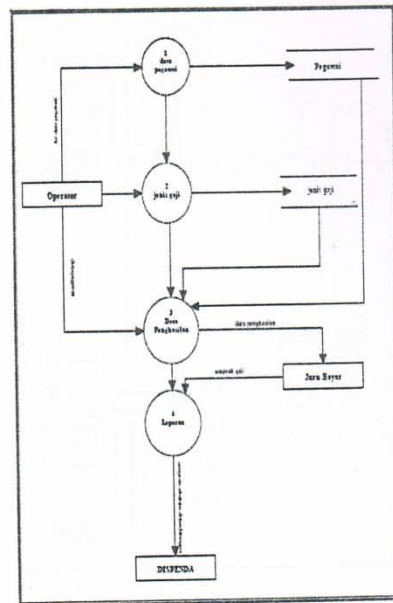
Context diagram dari sistem informasi ini terdiri dari 3 (tiga) entitas yaitu Pegawai, Dispenda dan Admin / Operator. Operator berinteraksi dengan sistem informasi penggajian dengan menginputkan data-data pegawai, Nama, Nip, Iuran Wajib Pajak, jabatan, jumlah anak, status, golongan, masa kerja, tempat tugas dan kecamatan.

Pegawai menerima data jumlah penghasilan dari sistem informasi penggajian berdasarkan jabatan, masa kerja, golongan, jumlah anak dan status kawin.

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.

DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.



Gambar 4. DFD Sistem

DFD dari sistem informasi penggajian ini terdiri dari 4 (empat) proses, antara lain : proses pertama adalah pengolahan data pegawai yang disimpan pada tabel pegawai. Proses kedua adalah pengolahan data jenis gaji yang disimpan pada tabel jenis gaji. Proses ketiga adalah pengolahan data jumlah penghasilan pegawai yang diterima oleh pegawai. Proses keempat adalah laporan yang ditandatangani oleh pegawai kemudian diserahkan ke dispenda.

Admin / Operator menginputkan berupa data pegawai ke dalam data pegawai, data jenis gaji dan jumlah penghasilan kemudian dari jumlah penghasilan di cek oleh jurubayar untuk segera di bayar gaji pegawai kemudian setelah di bayar dan amprah gaji ditandatangani oleh pegawai diserahkan ke dispenda.

3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

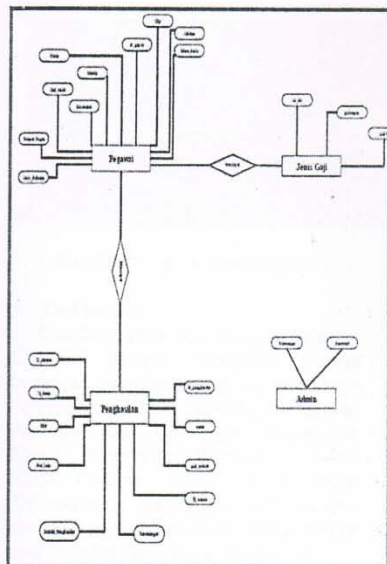
Bahasan Sistem Basis Data kali ini tentang *Entity Relationship Diagram (ERD)* salah satu bentuk pemodelan basis data yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Bahasan meliputi:

Pengertian ERD, Notasi ERD, Metode ERD, Tahap ERD, Kardinalitas, dan Contoh kasus ERD Dalam rekayasa perangkat lunak, sebuah *Entity-Relationship Model (ERM)* merupakan abstrak dan konseptual representasi data.

Entity-Relationship adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/model data semantik sistem. Dimana sistem seringkali memiliki basis data relasional, dan ketentuannya bersifat *top-down*.

Diagram untuk menggambarkan model *Entity-Relationship* ini disebut *Entity-Relationship diagram*, *ER diagram*, atau *ERD*.

Entity Relationship Diagram (ERD) terdapat 3 (tiga) entitas yang berelasi. Relasi pertama adalah PEGAWAI yang berelasi dengan JENIS GAJI dengan nama mendapat, relasi kedua adalah PEGAWAI dengan JUMLAH PENGHASILAN dengan nama mendapat.

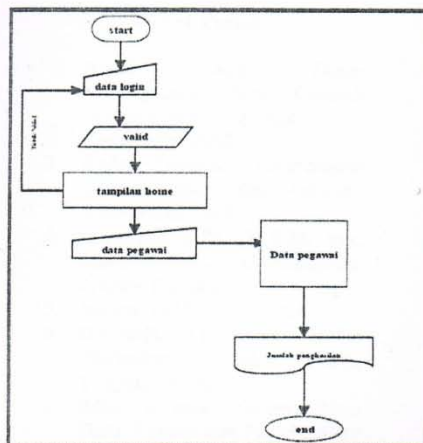


Gambar 5. ERD Sistem

3.4 Flowchart

Flowchart sistem berfungsi untuk menggambarkan tahapan proses suatu sistem.

Flowchart pada Gambar 6 dimulai dari star atau halaman depan, setelah halaman depan keluar maka klik tombol Login kemudian isi password dan username kalau tidak valid maka kembali ke Login dan kalau valid maka berhasil masuk ke sistem informasi penggajian, kemudian masuk ke home setelah masuk ke home admin / operator menginputkan data pegawai kemudian di proses setelah berhasil di proses maka keluarlah data penghasilan kemudian selesai.



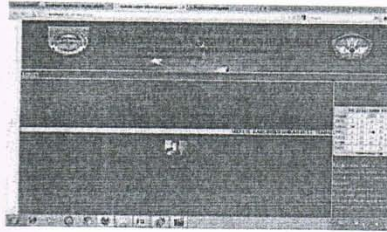
Gambar 6. Flowchart sistem

3.5 Implementasi

Form depan merupakan form yang pertama kali untuk dijalankan pada saat menggunakan sistem informasi penggajian pegawai sebelum Login. Form depan yang dijalankan adalah sebagaimana terlihat pada Gambar di bawah ini.

Form depan ini ketika ingin masuk ke sistem informasi penggajian pegawai pada UPTD Dikpora Kecamatan Kunto Darussalam sebelum Login ke sistem maka masuk dulu ke Form depan ini, seperti gambar di atas, kemudian klik tombol Login yang tertulis pada gambar di atas.

Form depan ini banyak memiliki pilihan selain untuk masuk ke Login bias juga untuk melihat tanggal dan juga untuk melihat Link tentang Pancasila. Ada 4 (empat) Link pancasila yang langsung bias masuk, tetapi computer harus terkoneksi ke Internet.



Gambar 7. Form depan sistem

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan Laporan Skripsi mengenai Sistem Informasi Penggajian Pegawai pada Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem komputerisasi akan mendapatkan manfaat atau keuntungan antara lain :

- a. Dengan adanya sistem komputerisasi, dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan seperti laporan pegawai, laporan penggajian, dan laporan rekapitulasi dana secara cepat dan tepat.
- b. Dengan adanya sistem komputerisasi, informasi data yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi, kemungkinan membuat kesalahan sangatlah kecil.
- c. Dengan adanya sistem komputerisasi, koreksi data dapat dilakukan sewaktu-waktu dan dilaksanakan dengan cepat dan mudah. Misalnya : Bila terjadi suatu kesalahan akan dapat dengan cepat ditemukan dan segera dapat dibenarkan saat itu juga.

Daftar Pustaka

1. Abdul Kadir. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Andi, Yogyakarta. 2002.
2. Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Inforasi dan Aplikasi*, Yokyakarta, 2003.
3. Chrisyanti S.Pd., M.S.M, Irra. *Manajemen Perkantoran*. Prestasi Pustaka, Jakarta, 2011.
4. DyVanda, 1 *Jam Mahir Photoshop*. Citra Media, Yogyakarta, 2011.
5. Edhy Sutanta. *Sistem Basis Data, Konsep dan Perancangan dalam Sistem*
6. *Informasi Management*. Yogyakarta: Penerbit ANDI OFFSET.
7. 1996
8. Fatansyah, *Sistem Basis Data*, Informatika, Bandung, 1999.
9. IslandScript, Irnawan. *Step By Step Merancang dan Membangun Sistem*
10. *Komputerisasi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011.
11. Jogiyanto, H.M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset,
12. Yogyakarta, 1999.